

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang dapat menyerang semua orang dan dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak serta sering menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah. Demam berdarah dengue (DBD) merupakan suatu penyakit epidemik akut yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Susilaningrum.R. Nursalam dan Utami.S 2013).

Penderita yang terinfeksi akan memiliki gejala berupa demam ringan sampai tinggi, disertai dengan sakit kepala, pembengkakan sekitar mata, nyeri otot, tulang sendi, abdomen dan ulu hati, hingga perdarahan spontan. Komplikasi yang terjadi pada penderita DBD berupa, perdarahan, syok, dan kematian (Suriadi dan Rita Yuliani 2010).

Menurut WHO (2004), Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit epidemik. Penyakit epidemik ini pertama kali didata dan dilaporkan terjadi pada tahun 1953-1954 di Filipina. Sejak itu, penyebaran DBD dengan cepat terjadi ke sebagian besar negara-negara Asia Tenggara. Insiden demam berdarah dengue meningkat secara dramatis di seluruh dunia sekitar 2,5 milyar orang memiliki resiko terkena demam dengue. Mereka terutama tinggal di daerah perkotaan Negara-negara tropis dan subtropis. Diperkirakan saat ini sekitar 50 juta kasus demam dengue ditemukan setiap tahun, dengan 500.000 kasus memerlukan penanganan di rumah sakit. Dari kasus di atas, sekitar 25.000 jumlah kematian terjadi setiap tahunnya.

Menurut Kemenkes RI (2015), Demam Berdarah Dengue (DBD) sering kali muncul di musim pancaroba, khususnya bulan Januari di awal tahun seperti sekarang ini. Karena itu, masyarakat perlu mengetahui penyebab

penyakit DBD, mengenali tanda dan gejalanya, sehingga mampu mencegah dan menanggulangi dengan baik. Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2015), jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang tercatat mencapai 325 orang. Jumlah penderita tersebut tersebar di 17 Kabupaten dan Kota di daerah itu. Pada kasus penderita DBD mengalami peningkatan sejak dua bulan terakhir, yakni pada Desember 2014 terdapat ada 217 orang penderita, kemudian pada Januari 2015 mengalami peningkatan menjadi 325 orang penderita. Sedangkan untuk jumlah penderita demam berdarah dengue tertinggi ada di kota Palembang pada tahun 2015 dengan jumlah penderita DBD yang mencapai 101 pasien. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penderita DBD meningkat di tiap tahunnya.

Menurut data yang didapat di rekam medis RS. RK Charitas Palembang pada tahun 2012 jumlah penderita DBD berjumlah 1677 orang, pada tahun 2013 jumlah penderita DBD berjumlah 605 orang dan pada tahun 2014 jumlah penderita DBD mencapai 829 orang dan data terakhir yang ditemukan pada tahun 2015 dari awal Januari sampai dengan Maret jumlah penderita DBD mencapai 744 orang (Data Rekam Medis RS RK Charitas Palembang, 2012-2015).

Berdasarkan uraian di atas yang menyatakan bahwa jumlah penderita DBD kembali mengalami peningkatan dalam waktu satu tahun terakhir, maka penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit Demam Berdarah Dengue yang selanjutnya penulis jadikan sebagai Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan pada pasien An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue di Paviliun Theresia I kamar 02, Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini hanya difokuskan pada satu orang pasien. Dalam hal ini penulis hanya memfokuskan Asuhan Keperawatan pada pasien An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK Charitas Palembang yang dirawat selama tiga hari dari tanggal 21 Mei sampai dengan 23 Mei 2015.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Agar penulis mampu mengungkapkan pola pikir ilmiah dalam penerapan Asuhan Keperawatan secara komperhensif khususnya pada pasien An"A" dengan gangguan sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

Penulis diharapkan mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.
- c. Menyusun rencana tindakan pada An. "A" dengan gangguan sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di paviliun theresia I kamar 02 rumah sakit RK. Charitas Palembang.
- d. Mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun dalam bentuk pelaksanaan tindakan keperawatan pada An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.

- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada An. "A" dengan Gangguan Sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD) di Paviliun Theresia I Kamar 02 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang
- f. Menyusun laporan hasil pengamatan asuhan Keperawatan dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan pedoman yang telah di tetapkan.

D. Metode penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif, mengenai proses asuhan keperawatan yang diperlukan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi. Adapun metode pengumpulan data dan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Wawancara

Agar memperoleh data yang diharapkan, maka penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan keluarga dan pasien sendiri sehingga dengan demikian akan mempermudah untuk mengetahui masalah keperawatan pasien.

2. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung terhadap pasien secara nyata sehingga penulis mendapatkan data relevan.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pengkajian fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk melengkapi data.

4. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang membahas tentang gangguan sistem Hematologi; Demam Berdarah Dengue (DBD).

5. Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data berdasarkan catatan di status pasien, catatan keperawatan, data medik dan pemeriksaan diagnostik atau pemeriksaan penunjang lain.

E. Sistematika penulisan

Dalam penulisan asuhan keperawatan ini terdiri dari lima BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

BAB ini menjelaskan tentang Konsep Dasar Medis, yang terdiri dari Pengertian, Anatomi Fisiologi, etiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostic, penatalaksanaan. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan, terdiri dari Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, evaluasi dan di lanjutkan dengan patoflow diagram.

BAB III: TINJAUAN KASUS

BAB ini menjelaskan tentang penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB IV: PEMBAHASAN

BAB ini menjelaskan kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ditemui di lapangan, mulai dari pengkajian Keperawatan sampai dengan evaluasi Keperawatan .

BAB V : PENUTUP

BAB ini menjelaskan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN